

**PELAKSANAAN PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* DALAM
PENGEMBANGAN INTERAKSI SOSIAL SISWA
DI SD IT AR RISALAH KARTASURA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



Artikel Publikasi ini diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh :

SURYANTININGSIH

A510110240

Kepada :

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

JUNI, 2015

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Suryantiningsih

NIM : A 510110240

Program Studi : PGSD

Judul Artikel Publikasi : Program Pelaksanaan *Full Day School* dalam
Perkembangan Interaksi Sosial Siswa di SD IT Ar
Risalah Kartasura Tahun Ajaran 2014/2015

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku

Surakarta, 6 Juli 2015

Yang membuat pernyataan,



Suryantiningsih

NIM A510110240

**PELAKSANAAN PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* DALAM
PENGEMBANGAN INTERAKSI SOSIAL SISWA
DI SDIT AR RISALAH KARTASURA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

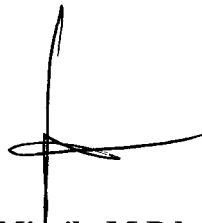
Diajukan Oleh:

Suryantiningih

A510110240

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di
hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 6 Juli 2015



Minsih, M.Pd

NIK 1233

**PELAKSANAAN PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* DALAM
PENGEMBANGAN INTERAKSI SOSIAL SISWA
DI SDIT AR RISALAH KARTASURA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Suryantiningih dan Minsih

Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura

Tlp. (0271) 717417, 719483, Fax. (0271) 715448 Surakarta 57102

Asih_suryanti@yahoo.co.id

Abstract

The background of this study is to educate children is essentially a real effort on the part of parents. The lack of time parents at home because of the high demands of work, lack of supervision to all the needs and safety of children, the need for additional hours due to the lack of religious guidance of parents, then one of the education system that answers the demands of society is full day school. However, with the exploration of children out of school less advance social development of school programs is required for tackling these problems. The research objective was to determine the implementation of full day school system, students' social development, and implementation of the full day school program in the social development of elementary school students IT Al Risallah Kartasura. The research method is qualitative research. Applying the results of a full day in elementary school IT Ar Minutes Kartasura with the learning process of students entered from 07:00 pm until 15:30 pm. The curriculum used a blend of Department, Ministry of Religious Affairs and the Foundation. Characteristics of social development of students in elementary IT Ar Minutes marked with the student already has an interest, has friends of his own choosing, could interact well, can cooperate and can consider the interests of others. School programs in social development in SD IT Ar Minutes Kartasura among others: learning held from morning to evening, teaches socialization masyarakat with voluntary work, organizing social activities, the distribution of interests and talents, provide exemplary, and provide space cooperation, the discussion in learning. So that SD is a treatise IT Ar school students' attention to social development is characterized by the existence of programs that have been prepared school.

Keywords: full day school, social interaction, program

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah mendidik anak pada hakekatnya merupakan usaha nyata dari pihak orang tua. Minimnya waktu orang tua di rumah karena tingginya tuntutan kerja, pengawasan kurang terhadap segala kebutuhan dan keselamatan anak, perlunya jam tambahan keagamaan karena kurangnya bimbingan orang tua, maka salah satu sistem pendidikan yang menjawab tuntutan masyarakat adalah *full day school*. Akan tetapi dengan itu eksplorasi anak diluar sekolah kurang terlebih perkembangan sosialnya program sekolah diperlukan guna menanggulangi masalah tersebut. Tujuan penelitian adalah mengetahui sistem pelaksanaan *full day school*, perkembangan social siswa, dan program pelaksanaan *full day school* dalam perkembangan sosial siswa SD IT Al Risallah Kartasura. Metode penelitian adalah jenis penelitian kualitatif. Hasil Penerapan *full day school* di SD IT Ar Risallah Kartasura dengan proses pembelajaran siswa masuk mulai pukul 07.00 WIB sampai 15.30 WIB. Kurikulum yang digunakan perpaduan Dinas, Depag dan Yayasan. Karakteristik perkembangan sosial siswa di SD IT Ar Risallah ditandai dengan siswa sudah mempunyai minat, mempunyai teman yang dipilihnya sendiri, bisa berinteraksi dengan baik, dapat bekerjasama dan bisa memperhatikan kepentingan orang lain. Program sekolah dalam perkembangan sosial di SD IT Ar Risallah Kartasura antara lain : mengadakan pembelajaran dari Pagi Hingga Sore, mengajarkan sosialisasi masyarakat dengan kerja bakti, menyelenggarakan kegiatan sosial, penyaluran minat dan bakat, memberikan keteladanan, dan Menyediakan ruang bekerjasama, diskusi dalam pembelajaran. Sehingga SD IT Ar Risallah adalah sekolah yang memperhatikan perkembangan sosial siswa ditandai dengan adanya program-program yang sudah disiapkan sekolah.

Kata kunci : *full day school*, interaksi sosial, program

Pendahuluan

Anak merupakan generasi penerus yang kelak akan tumbuh dan berkembang menjadi dewasa, kemudian akan selalu berinteraksi dan bersosialisasi dengan sesamanya. Dengan perkembangan sosial anak dapat menyesuaikan dirinya dengan kelompok teman sebaya maupun dengan lingkungan masyarakat sekitarnya menurut Baharrudin (2009: 137) ada beberapa factor yang mempengaruhi perkembangan sosial anak yaitu : 1) keluarga, 2) kematangan, 3) status ekonomi, 4) pendidikan 5) kapasitas mental. Sekolah sangat berperan dalam hal itu maka

Penerapan sekolah *full day school* . Salim dalam buku Burhanuddin (1988: 340) Kata *full day school* berasal dari bahasa Inggris. *Full* artinya ‘penuh’, *day* artinya hari, sedang *school* artinya ‘sekolah’. Jadi, pengertian *full day school* adalah sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang dilakukan mulai pukul 06.45-15.00 dengan durasi istirahat setiap dua jam sekali. Problem *full day school* yang perlu ditelaah lebih jauh adalah kurangnya eksplorasi anak di luar sekolah, yaitu di lingkungan yang tidak terikat dengan desain pendidikan yang banyak terkait dengan sekolah. Dalam sela ini memang dibutuhkan agar anak bisa berkembang dengan seiring usia mereka didalam masyarakat sehingga tidak akan terjadi kesenjangan. Penyaluran minat dan bakat juga membantu perkembangan anak dalam mencapai kematangan dimasa depannya.

Secara umum, sekolah *full day* didirikan untuk mengakomodir berbagai permasalahan yang ada di masyarakat, yang menginginkan anak mereka mendapatkan pendidikan terbaik, baik dari aspek akademik dan non akademik serta memberikan perlindungan bagi anak dari pergaulan bebas. Secara rinci sekolah *full day* didirikan karena adanya tuntutan diantaranya: *Pertama*, minimnya waktu orang tua di rumah karena tingginya tuntutan kerja. *Kedua*, perlunya pengawasan terhadap segala kebutuhan dan keselamatan anak, terutama bagi anak di usia dini terlebih kelas rendah selama orang tua bekerja. *Ketiga*, perlunya formalisasi jam-jam tambahan keagamaan karena dengan minimnya waktu orang tua di rumah. *Keempat*, perlunya peningkatan kualitas pendidikan sebagai solusi berbagai permasalahan bangsa saat ini. Dengan demikian sasaran lokasi yang dipilih adalah SD IT Ar Risalah Kartasura yang mana sekolah ini beralamat di Dukuh Dregan

RT.03/ RW.VI Pebelan Kartasura Sukoharjo. System pendidikan yang diterapkan adalah sekolah sehari penuh disekolah yang disajikan dengan pendalaman dan tambahan jumlah mata pelajaran karena adanya perpaduan kurikulum nasional dengan kurikulum Depag. Keunggulan yang dimiliki SD IT Ar Risalah Kartasura perlu diketahui dengan perapan pelaksanaan program *full day school* mengakibatkan jumlah mata pelajaran dan pendalaman yang banyak maka perlu diadakan program atau rancangan dalam system pelaksanaan sekolah terutama SD IT Ar Risalah Kartasura guna memenuhi kebutuhan dan tuntutan dalam perkembangan siswa, yaitu perkembangan sosial. Agar siswa bisa mengesporasikan dirinya walaupun waktunya dihabiskan di sekolah dalam mengikuti desain sekolah.

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui sistem pelaksanaan *full day school* di SD IT Al Risallah Kartasura.(2)Untuk mengetahui perkembangan sosial siswa *full day school* di SD IT Al Risallah Kartasura.(3) Untuk mengetahui program pelaksanaan *full day school* dalam perkembangan sosial siswa SD IT Al Risallah Kartasura.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang mana penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Metode penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Filsafat postpositivisme sering juga disebut sebagai paradigma interpretif dan konstruktif, yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu holistik / utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif (*reciprocal*). Penelitian ini dilakukan pada obyek alamiah. Obyek alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang , yaitu peneliti sendiri. Sehingga, bekal teori yang kuat dan wawasan yang luas harus dimiliki. Untuk mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang

diteliti. Teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan. Analisis data tersebut dilakukan bersifat induksi berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori (Sugiyono 2010: 8)

Tempat yang digunakan dalam penelitian pelaksanaan program *full day school* dalam perkembangan social siswa adalah SD IT Ar Risalah Kartasura dilaksanakan pada Bulan Januari sampai Mei 2015. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan untuk mengumpulkan, mencari, dan memperoleh data dari responden serta informasi yang telah ditentukan, untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan data sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Raharjo (2012: 47) “Hasil informasi yang diperoleh dari hasil observasi digunakan sebagai gambaran realistik perilaku atau kejadian untuk melakukan evaluasi melalui pengukuran terhadap aspek tertentu maupun melakukan umpan balik dari pengukuran tersebut”..

2. Wawancara

Menurut Raharjo (2012: 47) wawancara merupakan “alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya”.

3. Studi Dokumentasi

Menurut Arikunto (2007: 36) mengemukakan bahwa Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian, dan sebagainya.

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (*validitas internal*), uji transferability (*validitas eksternal*), dependability (*realibilitas*) dan confirmability (*objektivitas*) (Sugiono:2007: 121). Sedangkan menurut Zudafrial (2011: 89)

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Menurut Nasution (dalam

Sugiyono: 2011: 89) analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman dan Spradley. Menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono: 2011: 207) Dengan proses analisis data dalam penelitian kualitatif dan penelitian menggunakan teknik deskriptif, maka menurut Miles and Huberman dalam (Zudafrial: 2008: 102) ada tiga alur kegiatan yaitu sebagai berikut :

1. Data Reduction (Reduksi data)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar dari catatan tertulis selama di lapangan.

2. Data Display (Penyajian data)

Menurut Sugiyono (2007: 95) dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, floccard dan sebagainya.

3. *Conclusion Drawing / verification*

Langkah ketiga dalam analisis data penelitian kualitatif menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono: 2007: 99) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian dan pembahasan

Penelitian dilaksanakan di SDIT Ar-Risalah Kartasura. Lokasi penelitian terletak di Dukuh Dregan RT.03/ RW.VI Pebelan Kartasura Sukoharjo. Temuan studi yang dapat dibungkan dengan kajian teori dari hasil penelitian di SD IT Ar Risallah Kartasura yaitu :

1. Pelaksanaan sistem *full day school* di SD IT Ar Risalah Kartasura

Penerapan *full day school* di SD IT Ar Risalah Kartasura dengan proses pembelajaran yang mana siswa masuk mulai pukul 07.00 WIB sampai 15.30 WIB (ba'da ashar) Dalam kegiatan belajar mengajar dimulai masuk mulai jam 07.00 WIB dilanjutkan muroja'ah, sholat dhuha kurang lebih 25 menit.

Kemudian dilanjutkan pembelajaran sampai dhuhur ba'da dhuhur ada mentoring, hafalan hadist-hadist dan doa. Setelah itu pembelajaran dilanjutkan kembali sampai ashar atau jam 14.30WIB dilanjutkan kembali dengan muroja'ah terakhir pulang pembelajaran dilaksanakan dua jam kemudian ada sela istirahat dan berjalan dengan lancar, tertib dan menyenangkan hal ini sesuai dengan Salim dalam Baharudin (2009: 221) mengemukakan

full day school adalah sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang dilakukan mulai pukul 06.45-15.00 dengan durasi istirahat setiap dua jam sekali". Dengan demikian, sekolah dapat mengatur jadwal pelajaran dengan leluasa, disesuaikan dengan bobot mata pelajaran dan ditambah dengan pendalaman materi. Hal yang diutamakan dalam *full day school* adalah pengaturan jadwal mata pelajaran dan pendalaman.

Kurikulum yang digunakan SD IT Ar Risalah merupakan perpaduan kurikulum Dinas, Depag dan Intern (Yayasan) hal ini sesuai dengan dengan temuan yang dikemukakan dalam Skripsi, Susanto (2012: 6) kurikulum yang digunakan dalam sistem sekolah *full day* adalah perpaduan antara kurikulum Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) dan Departemen Agama (Depag). Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional berupa kurikulum nasional yaitu kurikulum KTSP.

Hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan *full day school* yaitu dari segi guru kurangnya koordinasi antar guru antar. Hal ini sesuai dengan Baharuddin (2010: 232) Pegawai dan factor dana yang menjadi kelemahan system *full day school* akan tetapi kualitas guru juga berpengaruh terhadap kelangsungan proses belajar mengajar, karena untuk mencapai tujuan dari pendidikan diperlukan sikap professional guru dalam mengajar Segi siswa terutama untuk siswa kelas 1 dalam beradaptasi dengan penerapan *full day school* ini perlu bimbingan dan pelatihan terlebih untuk anak yang latar belakang sekolah TK nya masih begitu juga banyaknya mata pelajaran yang harus ditempuh siswa kadang menimbulkan kebosanan siswa.. Hal ini sejalan dengan Hasan (2006: 114) kelemahan *full day school* adalah sebagai berikut: Sistem *full day school* acapkali menimbulkan rasa bosan pada siswa

Keunggulan dalam sistem *full day* yaitu siswa lebih bisa terjaga dalam hal adab sehari-hari. Penerapan *full day school* yang dilaksanakan semata-mata untuk mencapai visi dan misi sekolah serta tujuan *full day school* itu sendiri yaitu Anak-anak dapat membetengi diri dari pengamalan agama Islam sesuai *manhaj salaf* dan menjaga ahlak mulia, memiliki kecerdasan inovatif dan sikap kreatif, sehingga anak lebih bisa terjaga dalam hal adab sehari-hari. Kemudian Memahami kepada peserta didik terhadap pemahaman Islam yang kaffah, menerapkan adab-adab Islami, dan membentuk anak yang berakhlak karimah serta Menompang aspirasi masyarakat dan membentuk generasi Qur'ani bersama ini maka sesuai dengan pemaparan

Baharrudin (2009: 231) *full day school* mempunyai beberapa keunggulan yaitu: Siswa akan mendapatkan pendidikan umum terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, Siswa mendapat pendidikan keislaman yang layak dan proporsional dan Menurut Basuki dalam Baharudin (2009: 224) tujuan *full day school* adalah membentuk akhlak dan akidah dalam menanamkan nilai-nilai yang positif, mengembalikan manusia pada fitrahnya sebagai hamba Allah. Dan Menurut Hilalah (dalam Susanto, 2012: 29) *full day school* bertujuan untuk Pembentukan sikap Islami dan Penanaman akidah akhlak

2. Perkembangan interaksi siswa SD IT Ar Risalah Kartasura

Berdasarkan temuan yang diperoleh peneliti bahwa perkembangan sosial siswa SD IT Ar Risalah Kartasura mulai berkembang sesuai usianya hal ini dipaparkan beberapa guru SD IT Ar Risalah ditandai dengan siswa bisa berinteraksi dengan baik kepada teman sebaya, guru dan karyawan serta berdasarkan observasi diperoleh bahwa sudah dikatakan berkembang dengan Siswa mulai mempunyai minat, Siswa mulai mempunyai minat, Siswa memiliki teman sesuai pilihannya sendiri, Siswa dapat menyesuaikan diri di sekolah, Siswa dapat berkomunikasi/berinteraksi dengan baik, Siswa dapat melihat kepentingan orang lain demikian temuan ini sejalan dengan Menurut Sutirna (2014: 119) anak yang masuk dalam masa peka perkembangan sosial adalah :

- 1) Adanya minat untuk melihat anak lain dan berusaha mengadakan kontak sosial dengan mereka.
- 2) Mulai bermain dengan anak lain.

- 3) Mencoba untuk bergabung dan bekerja sama dalam bermain.
- 4) Lebih menyukai bekerja dengan 2 sampai 3 anak yang dipilihnya sendiri

Juga sejalan dengan (Yusuf: 2001: 180) Sedang menurut Yusuf menambahkan indicator kematangan sosial yaitu : Tercapainya proses belajar anak untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok. Moral dan tradisi dan meleburkan diri menjadi suatu kesatuan dan saling berkomunikasi dan bekerjasama

3. Program pelaksanaan *full day school* dalam pengembangan interaksi sosial siswa di SD IT Ar Risalah Kartasura.

Program yang diadakan SD IT Ar Risalah Kartasura dalam perkembangan sosial antara lain : Pembelajaran dari Pagi Hingga Sore Pelaksanaan aktivitas secara bersama-sama yang dilaksanakan di SD IT Ar Risalah diharapkan mampu membantu menggiring anak didik mencapai kematangan. Kematangan sosial satu anak dengan anak lainnya tidaklah sama, sekolah banyak melakukan upaya menggiring anak didik kearah itu. Di SD IT Ar Risalah upaya mendorong perkembangan sosial siswa sejalan dengan misi SD IT Ar Risalah yaitu menanamkan akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari, menanamkan jiwa kemandirian sejak dini, menanamkan sikap kreatif dan inovatif dalam menghadapi setiap permasalahan. Sosialisasi masyarakat dengan kerja bakti Sosialisasi masyarakat dianggap penting dalam perkembangan sosial seseorang karena proses perolehan kemampuan untuk berperilaku yang sesuai dengan keinginan yang berasal dari dalam seseorang dan sesuai dengan tuntutan dan harapan-harapan sosial yang berlaku dalam masyarakat diperlukan siswa dalam kehidupan demi mencapai keberhasilannya. Hal ini juga sejalan dengan Astuti (2013: 136)

Pelaksanaan 5 hari efektif mendukung target dari pelaksanaan program upaya mendorong perkembangan sosial anak. Hal ini dikarenakan adanya kerjasama yang baik dari pihak sekolah maupun orang tua serta persamaan visi dari kedua belah pihak untuk mencapai tujuan bersama, yakni terbentuknya anak Al-Ya'lu yang unggul dalam semua aspek, bukan saja sisi kognitifnya, fisik motorik dan bahasanya saja namun juga sisi sosial anak.

Hasil temuan dengan penerapan *full day school* dalam perkembangan sosial siswa di SD IT Ar Risalah Kartasura, pihak sekolah memang sudah mempertimbangkan perkembangan anak termasuk perkembangan sosial, sehingga sekolah menyediakan program-program yang memadai dan mendukung perkembangan sosial tersebut. Penerapan *full day school* yang mana waktu anak dihabiskan di sekolah, sehingga disinilah tugas sekolah untuk mengeksplorasi kreasi, minat, bakat dan perkembangan interaksi siswa.

Simpulan

1. Penerapan *full day school* di SD IT Ar Risalah Kartasura dengan proses pembelajaran yang mana siswa masuk mulai pukul 07.00 WIB sampai 15.30 WIB (ba'da ashar) Sehingga dapat dikatakan waktu siswa banyak dihabiskan di sekolah. Dalam kegiatan belajar mengajar dimulai masuk mulai jam 07.00 WIB dilanjutkan muroja'ah, sholat dhuha kurang lebih 25 menit. Kemudian dilanjutkan pembelajaran sampai dhuhur ba'da dhuhur ada mentoring, hafalan hadist-hadist dan doa. Setelah itu pembelajaran dilanjutkan kembali sampai ashar atau jam 14.30 WIB dilanjutkan kembali dengan muroja'ah terakhir pulang dan berjalan dengan lancar, tertib dan menyenangkan hal ini semata-mata dilakukan untuk mengantisipasi kebosanan siswa di sekolah. Dalam seminggu ada 56 jam pelajaran, untuk kelas 1 dan 2 ada jam tidur siang. Kemudian untuk hari sabtu hanya sampai dhuhur. Jam pelajaran yang terbilang cukup banyak disebabkan kurikulum yang digunakan adalah kurikulum perpaduan antara kurikulum Dinas, Depag dan intern (Yayasan) sehingga kurikulum yang dirancang sedemikian rupa menjadi satu kesatuan dalam pelaksanaan program *full day school*.
2. Perkembangan interaksi sosial siswa *full day school* di SD IT Ar Risalah Kartasura.
Perkembangan sosial menunjukkan kematangan sosial seseorang, sedangkan perkembangan sosial siswa *full day school* berdasarkan

karakteristiknya di SD IT Ar Risalah Kartasura, dikatakan banyak siswa yang sudah berkembang berdasarkan usianya. ditandai dengan siswa bisa berinteraksi dengan baik kepada teman sebaya, guru dan karyawan SD IT Ar Risalah, siswa sudah terlihat mempunyai minat, siswa sudah bisa bekerjasama, siswa mempunyai teman sesuai dengan pilihannya sendiri (group), siswa dapat menyesuaikan diri disekolah, siswa dapat melihat kepentingan orang lain.

3. Program pelaksanaan *full day school* dalam pengembangan interaksi sosial siswa di SD IT Ar Risalah Kartasura.

Pelaksanaan *full day school* secara tidak langsung kegiatan sekolah dan program-program sekolahnya berbeda dengan sekolah biasa. Dengan demikian siswa dan civitas yang ikut andil dalam program tersebut harus bisa menyesuaikan dan memperhatikan perkembangan anak, jika perkembangan diperhatikan kemungkinan keberhasilan anak akan tercapai. Dari data yang dikumpulkan program yang diadakan SD IT Ar Risalah Kartasura dalam perkembangan sosial antara lain : SD IT Ar Risalah mengadakan pembelajaran dari Pagi Hingga Sore, mengajarkan sosialisasi masyarakat dengan kerja bakti, menyelenggarakan kegiatan sosial, penyaluran minat dan bakat, memberikan keteladanan, dan Menyediakan ruang bekerjasama, diskusi dalam pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Baharuddin. 2009. *Pendidikan dan psikologi perkembangan*. Malang: Ar Russ Media
- Hasan, Nor. 2006. *Full Day School Model Pembelajaran Bahasa Asing*. *Jurnal Tadris*. Vol. 1: 1. Hal. 114
- Hurlock. Elizabeth B. 1997. *Perkembangan anak, jilid 1*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama Erlangga
- Meleong, Lexy. J. 2000. *Metodeologi penelitian kualitatif*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya

- Murtiyasa, Budi, dkk. 2014. *Pedoman penulisan skripsi* . Surakarta: BP-FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Putra.Nusa. 2011. *Penelitian Kualitatif proses dan aplikasi*. Jakarta: PT Indeks Jakarta
- Raharjo, Pranowo. 2012. *Trik menulis skripsi & menghadapi presentasi*. Bandung: Platinum
- Rubiyanto, Rubino. 2013. *Penelitian pendidikan untuk mahasiswa pendidikan guru SD*. Surakarta: Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan universitas Muhammadiyah Surakarta
- Suharsimi, arikunto. 1987. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Bina Aksara
- Sutirna. 2013. *Perkembangan dan pertumbuhan peserta didik*. Yogyakarta: Andi
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Yusuf Syamsyu,. 2005. *Spikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: Rosdakarya
- Zuldafrial dan Muhammad Lahir. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Pontianak: yuma Pustaka